

JOM_AFNER_LIBERT_23153

by student 9

Submission date: 06-Aug-2024 11:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2427363953

File name: Jurnal_Afner_Libert_S_FIX_1.docx (3.89M)

Word count: 3653

Character count: 23001

SISTEM PENGAMANAN UNTUK MEMINIMALISIR PENCURIAN TANDAN BUAH SEGAR DI KEBUN PT SINAR KENCANA INTI PERKASA KABUPATEN KOTABARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

14 Afner Libert S, Andreas W. Krisdiarto, Listiyani
Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, INSTIPER Yogyakarta
Email Korespondensi: afnerlibertsigalingging594@gmail.com

ABSTRAK

15 Kelapa sawit ialah tanaman perkebunan yang paling utama menghasilkan devisa negara bagi negara Indonesia. **18** Kelapa sawit ialah tanaman penghasil minyak nabati yang paling produktif dibanding dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya seperti tanaman kedelai, rapeseed, dan bunga matahari (Agrozine, 2023). Kelapa sawit memiliki produktivitas 8 – 10 kali lipat lebih besar jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya sehingga dengan lahan yang lebih sedikit mampu menghasilkan minyak nabati yang lebih besar (GAPKI, 2018). Dalam industri perkebunan kelapa sawit, banyak sekali tantangan dan rintangan dari produsen kelapa sawit untuk terus meningkatkan produksi kelapa sawit secara optimal dengan biaya se-efisien mungkin, baik dari internal maupun secara eksternal salah satunya adalah pencurian. Pencurian adalah perbuatan atau tingkah laku yang dapat merugikan banyak pihak, terutama masyarakat. Oleh karena itu, dikarenakan penanggulangan kasus pencurian yang sudah banyak dilaksanakan di perkebunan Indonesia, maka peneliti dalam kasus pencurian di kebun Senakin estate melaksanakan sistem pengamanan yang sifatnya ialah mencegah sebelum terjadinya kasus pencurian dan dapat meminimalisir pencurian TBS di kebun secara langsung. Sistem pengamanan yang disusun ialah rancangan sistem administrasi berupa form izin masuk dan keluar portal untuk kendaraan angkut hasil panen kebun masyarakat, form monitoring panen kebun masyarakat, monitoring pusingan panen kebun masyarakat, penerapan jam maksimal angkut panen, pembangunan portal di setiap collection road yang berdekatan dengan kebun masyarakat, pembangunan parit gajah, dan penyediaan tenaga pengamanan penjaga portal. Sistem pengamanan tersebut disusun dengan tujuan untuk melihat dampak dan perubahan dari diberlakukannya sistem pengamanan terhadap pencurian TBS di perkebunan kelapa sawit Senakin Estate dan membandingkan produksinya terhadap blok kebun yang belum diberlakukan sistem pengamanan TBS.

Kata Kunci: Kelapa sawit, Pencurian, Sistem pengamanan

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang paling produktif dibanding dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya seperti tanaman kedelai, rapeseed, dan bunga matahari (Agrozine, 2023). Fakta bahwa produktivitas minyak nabati yang dimiliki oleh kelapa sawit menjadikan kelapa sawit merupakan tanaman yang sangat berharga untuk dikembangkan dan memiliki prospek yang baik untuk menghasilkan buah keuntungan bagi pemiliknya. Maka dari itu, merupakan hal yang sangat wajar jika minyak kelapa sawit mampu merajai industri minyak nabati global dengan menggeser dominasi

minyak kedelai, rapeseed, dan bunga matahari (F15a, 2019). Kelapa sawit dengan banyak sekali keurugannya menyebabkan banyak perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami kasus pencurian Tanda Buah Segar (TBS) seperti yang terjadi di Kalimantan Barat, dengan jumlah kasus 22 kasus pencurian dalam 9 bulan, dengan rata-rata janjang pencurian ialah 20-100 janjang dengan BJR 15 Kg (+ 300 Kg – 1,5 Ton), yang terjadi di perusahaan PT. Darmex Agro Kecamatan Lembah Bawang (Wiratno, 2017).

Berdasarkan data kasus pencurian kelapa sawit di lingkungan kebun perusahaan, khususnya wilayah Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah, dapat terjadi dikarenakan oleh faktor lokasi kebun, harga kelapa sawit, dan lingkungan sosial pekerjaan (Fathurahman., 2022).

Pencurian kelapa sawit memberikan dampak negatif yang diterima oleh perusahaan kelapa sawit seperti kerugian karena menurunnya pendapatan, penurunan produksi atau tidak dapat mencapai target produksi, dan penurunan kesejahteraan pekerja pemanen (Ridwan.H, 1994).

Hukum perusahaan dan hukum pidana yang telah ada dan telah dibuat oleh perusahaan tidaklah hanya ada sebagai syarat persyaratan berdirinya suatu perusahaan saja, akan tetapi harus tetap ada sistem pengawasan dan pelaksana penegasan hukum tersebut agar hukum ditakuti oleh anggota atau masyarakat yang ada. Berdasarkan penelitian terdahulu (Pratama, 2021). Kasus pencurian Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit masih sering terjadi di perkebunan kelapa sawit Indonesia, khususnya pada area perkebunan di dekat kebun masyarakat, di dekat jalan raya, dan di dekat jalur air. Tingkat peluang terjadinya kasus pencurian dapat lebih tinggi di lokasi tersebut dikarenakan jalur atau akses transportasi umum atau yang sering dilalui tidak hanya dilalui oleh perusahaan saja sehingga tidak dapat terawasi oleh perusahaan selama 24 jam. Juga, peluang kasus pencurian bisa lebih tinggi dikarenakan rendahnya sistem pengamanan dan pengawasan atau administrasi sehari-hari oleh perusahaan terhadap tandan buah segar sehingga tandan buah segar milik perusahaan dan tandan buah segar milik kebun masyarakat menjadi tidak dapat dibedakan. Dalam teori pencegahan kejahatan dengan pendekatan situasional tidak akan untuk menjelaskan bahwa orang-orang jahat yang melakukan tindak kejahatan biasanya bertingkah laku rasional, namun berada dalam tekanan-tekanan tertentu sehingga cenderung mempergunakan kesempatan untuk melakukan kejahatan (Dermawan, 1994).

Seperti yang terjadi pada kebun Senakin estate, tingkat kasus pencurian terjadi lebih sering pada areal kebun perusahaan yang dekat dengan kebun masyarakat, dengan taksasi kehilangan produksi dalam satu tahun dapat mencapai 3-4 ton/bln (Anonim, 2020).

Menurut Artharini (2017), penanggulangan secara manual atau konvensional memiliki faktor negatif yang dapat menghambat terlaksananya sistem pengamanan tersebut yaitu faktor dana infrastruktur yang besar, faktor adat budaya/masyarakat (dikarenakan masih mengenal hukum adat bukan hukum negara), dan faktor kurangnya personel. Penanggulang dengan cara melaksanakan patroli 24 jam atau menambahkan personal pengamanan kelapa sawit juga memiliki dampak negatif atau perspektif negatif bagi lingkungan sekitar seperti yang terjadi di daerah Sumatra yang dimana masyarakat merasa diintimidasi dikarenakan pengusaha kebun kelapa sawit tidak menggunakan masyarakat lokal sebagai tenaga pengamanan melainkan menggunakan aparat kepolisian sehingga masyarakat mengira bahwa perusahaan menuduh masyarakat yang sebagai tenaga pengamanan lah yang bekerja sama dengan pencuri TBS kelapa sawit di wilayah tersebut.

Dampak negatif yang ditimbulkan oleh kasus pencurian tersebut ialah kerugian yang diterima oleh perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan juga berdampak terhadap lingkungan sosial perkebunan kelapa sawit. Salah

satu contoh dampak negatif terhadap lingkungan sosial perkebunan ialah para tenaga kerja merasa dirugikan karena premi yang didapat tidak sesuai dengan hasil kerja mereka sehingga menurunkan semangat, integritas, dan kualitas para tenaga kerja, khususnya pemanen terhadap pekerjaannya. Berdasarkan dampak negatif tersebut, kebun Senakin estate merasakan dampak negatif yang berlipat ganda dikarenakan selain produksi menurun, para tenaga kerja pemanen juga menjadi berkurang output panennya sehingga banyak ancak pemanen yang didapat banyak buah tidak dipanen dan pokok kelapa sawit menjadi under prunin¹

Penegakan hukum adalah suatu mekanisme alur yang dapat menjamin kepastian hukum, ketertiban dan perlindungan hukum dengan menjaga keselarasan, keseimbangan dan konsentrasi antara moralitas sipil yang di dasarkan oleh nilai-nilai aktual di dalam masyarakat berakhlak, dan merupakan suatu proses kegiatan yang meliputi berbagai pihak termasuk masyarakat dalam kerangka pencapaian tujuan (Barda, 1996).

Menurut Jayanti (2023), pengertian penegakan hukum adalah proses dilakukannya upaya untuk tegaknya atau berfungsinya norma-norma hukum secara nyata sebagai pedoman perilaku dalam lalu lintas atau hubungan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dalam memastikan tegaknya hukum itu, apabila diperlukan, aparat penegak hukum itu diperkenankan untuk menggunakan daya paksa demi melaksanakan hukum yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, dikarenakan penanggulangan kasus pencurian yang sudah banyak dilaksanakan di perkebunan Indonesia, maka peneliti dalam kasus pencurian di kebun Senakin estate melaksanakan sistem pengamanan yang sifatnya ialah mencegah sebelum terjadinya kasus pencurian dan dapat meminimalisir pencurian TBS di kebun secara langsung. Sistem pengamanan yang disusun ialah rancangan sistem administrasi berupa form izin masuk dan keluar portal untuk kendaraan angkut hasil panen kebun masyarakat, form monitoring panen kebun masyarakat, monitoring pusingan panen kebun masyarakat, penerapan jam maksimal angkut panen, pembangunan portal di setiap collection road yang berdekatan dengan kebun masyarakat, pembangunan parit gajah, dan penyediaan tenaga pengamanan penjaga portal. Sistem pengamanan tersebut disusun dengan tujuan untuk melihat dampak dan perubahan dari diberlakukannya sistem pengamanan terhadap pencurian TBS di perkebunan kelapa sawit Senakin Estate dan membandingkan produksinya terhadap blok kebun yang belum diberlakukan sistem pengamanan TBS (Anonim, 2020).

4 METODE PENELITIAN

1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada salah satu perkebunan kelapa sawit milik PT. Sinar Kencana Inti Perkasa, Perkebunan Senakin Estate, Divisi 01, Desa. Sangsang, Kec. Kelumpang Tengah, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan. Penelitian berlangsung selama satu tahun.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan berupa Kamera digital, meteran, media penyimpanan berupa hardisk serta Handpone dan bahan penelitian yang diperlukan ialah data sekunder dari kebun Senakin.

3. Variabel Yang Diamati

Berikut jenis data yang diamati :

1. Data produksi (Ton/Blok) 2022 – 2023
2. Data produksi (Ton/Ha) 2022 - 2023

3. Data Kasus Pencurian 2022 – 2023

4. Metode Penelitian

Di pilih berdasarkan tingkat kerawanan, di mana kebun Senakin berada di kelilingi 4 desa yaitu desa Sang–Sang, Sei Karuh, Tamiang Bakung dan Tebing Tinggi. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki hingga menghasilkan data dan melaksanakan analisis data tersebut. Penelitian terkait penerapan sistem pengamanan dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan, pencatatan hasil dan analisa data dari penerapan sistem pengamanan.

Data TBS yang didapat dari monitoring bulanan estate akan dibandingkan satu sama lain untuk mendapatkan hasil analisa produksi sehingga dapat ditentukan produksi meningkat atau menurun, sebelum dan sesudah pelaksanaan sistem pengamanan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diambil ialah produksi TBS sebelum dan sesudah penerapan sistem pengamanan. Kemudian, data sekunder akan dianalisa dan di uji Independent t-test pada jenjang 5% mengenai pengaruhnya.

5. Sumber dan Teknik Pengambilan Data

Penelitian terhadap data dilakukan 1 tahun dengan menggunakan data sekunder, sebelum dilaksanakan sistem pengamanan. Data yang dikumpulkan melalui penerapan sistem pengamanan akan dianalisa menggunakan metode analisis uji independent t-test pada jenjang 5% untuk melihat pengaruh terbentuknya sistem pengamanan terhadap produksi masing-masing.

6. Analisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis uji Independent t-test data yang dikumpulkan melalui penerapan sistem pengamanan ini akan dianalisa menggunakan metode analisis uji Independent t-test pada jenjang 5% untuk melihat pengaruh terbentuknya sistem pengamanan terhadap produksi data produksi ton/ha/bulan perkebunan senakin tahun 2022 – 2023. Selanjutnya dilakukan analisa menggunakan kuisioner tertutup dengan membuat beberapa pertanyaan yang diberikan kepada 15 responden, lalu dilakukan pengumpulan data berupa respon dari preferensi dan pandangan respon. Selain pengumpulan dan analisa data yang telah disebutkan diatas, disebutkan juga di bawah ini terkait realisasi pemeliharaan dan perawatan kebun Senakin dalam kurun waktu 2022 – 2023.

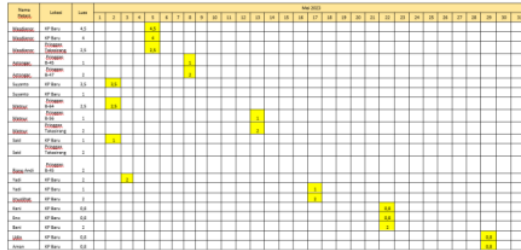
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pengamanan Administratif

Merupakan sistem pengamanan yang digunakan dengan memakai formulir, monitoring dan surat izin yang tujuannya adalah untuk memonitor kegiatan atau pekerjaan panen masyarakat sekitar perusahaan, adapun sistem pengamanan administratif meliputi :

1. Penerapan Pusingan Panen Kebun Masyarakat

Pusingan panen merupakan interval waktu panen yang menjadi acuan pekerjaan panen dalam waktu 1 bulan. Form monitoring pusingan panen kebun masyarakat berisikan beberapa data yang harus diisi yaitu : Nomor , nama pemilik kebun, dan tanggal panen. Form ini dibuat untuk kegiatan panen selama satu tahun kedepan.



Gambar 1. Pusingan Panen Masyarakat
Sumber : Senakin Estate

2. Form Izin Keluar Masuk Pekerjaan Panen Dan Angkut Tbs

Form izin ini berupa surat yang diberikan kepada masyarakat yang telah terdata di data base perusahaan sebagai salah satu individu atau golongan kelompok masyarakat yang memiliki lahan yang berbatasan dengan perusahaan dan telah mendapatkan izin resmi dari perusahaan dan wajib dibawa dan ditunjukkan saat mau melakukan kegiatan panen dan angkut yang mengharuskan keluar melewati akses jalan dari perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar jika terjadi kehilangan TBS di kebun dekat kebun masyarakat maka akan dapat termonitor pelaku pencuriannya berdasarkan hari terjadinya pencurian serta dapat dilakukan penyidikan terhadap pelaku berdasarkan catatan administrasi yang dimilikinya.

Tabel 1. Form Ijin Keluar Masuk Kebun
Sumber : Senakin Estate

**FORM IJIN KELUAR MASUK KEBUN
UNIT SENAKIN ESTATE**

Hari/tanggal	Nama	Plat Nomor	Jam Masuk	Jam keluar	Keterangan	TTD
Sabtu 18 Mei 2024	Suyanto	DA 8489 GG	7.24 WITA	15.28 WITA	Panen Kebun Pribadi	
Sabtu 18 Mei 2024	Masdianor	DA 1509 GH	07.34 WITA	15.18 WITA	Panen Kebun Pribadi	
Sabtu 18 Mei 2024	Astongar	DA 3421 FU	08.33 WITA	15.33 WITA	Panen Kebun Pribadi	
Sabtu 18 Mei 2024	Matnur	DA 9800 NH	09.38 WITA	16.28 WITA	Angkut TBS Divisi 2	
Sabtu 18 Mei 2024	Said	DA 3425 GH	10.14 WITA	16.44WITA	Panen Kebun Pribadi	
Minggu 19 Mei 2024	Risno Andi	DA 6785 GN	7.14WITA	15.04 WITA	Panen Kebun Pribadi	
Minggu 19 Mei 2025	Yadi	DA 5422 RZ	7.58 WITA	15.59 WITA	Angkut TBS Divisi 4	
Minggu 19 Mei 2026	Imuslihat	DA 2456 HJ	8.04 WITA	16.00 WITA	Panen Kebun Pribadi	
Minggu 19 Mei 2027	Kani	KT 1290 GM	8.22 WITA	16.21 WITA	Panen Kebun Pribadi	
Minggu 19 Mei 2028	Eno	DA 9087 YU	7.34 WITA	16.32 WITA	Panen Kebun Pribadi	
Minggu 19 Mei 2029	Bani	DA 1425 WE	09.34 WITA	16.17 WITA	Panen Kebun Pribadi	
Minggu 19 Mei 2030	Udin	KT 1278 GP	10.10 WITA	16.48 WITA	Panen Kebun Pribadi	

3. Pemberian Stempel Pada TBS

23

Penerapan pemberian stempel pada tandan buah kelapa sawit merupakan salah satu aturan dasar yang di terapkan oleh perusahaan sebagai identitas dari nama unit (divisi/estate) dan nomor pemanen yang telah memanen dan menyusun buah ke TPH (tempat pengumpulan hasil). Pemberian stempel dilaksanakan agar TBS yang akan diangkut lebih mudah dilacak dan terverifikasi kebenarannya.

Gambar 2. Stempel TBS



Sumber : Senakin Estate

B. Sistem Pengamanan Secara Teknis

1. Pembuatan Parit Gajah 4 x 4 x 3 M

Tujuan pembuatan lubang parit gajah di perbatasan kebun masyarakat adalah untuk mencegah pencurian yang dilakukan masyarakat secara sembunyi-sembunyi. Pembangunan parit pengaman bertujuan untuk membatasi ruang gerak dan meminimalisir pencurian pada blok perkebunan perusahaan yang berbatasan langsung dengan jalan *main road* dan *collection road* serta pemukiman warga sekitar perusahaan. Selain itu, pemasangan portal di jalan *main road* dan *collection road* di seluruh area perkebunan perusahaan akan memudahkan pemanen kebun masyarakat untuk memantau setiap hasil panen, dan petugas keamanan perusahaan akan dapat membuka portal tersebut saat mau melakukan aktifitas panen dan angkut TBS.



2. Parit Pengaman 2 x 2 x 1 M

Parit pengaman adalah sistem pengamanan teknis yang di buat pada jalan akses atau jalan umum yang juga digunakan masyarakat sekitar, di mana jalan ini berbatasan langsung dengan areal atau blok perusahaan. Dengan pembuatan parit ini

Gambar 3. Parit Pengaman 4 x 4 x 3 m

Sumber : Senakin estate

diharapkan tindakan pencurian dapat dihindarkan dengan dibuatnya pembatas parit



Gambar 4.Parit Pengaman 2 x 2 x 1 m

Sumber : Senakin estate

tersebut.

3. Pemasangan Portal

Pemasangan portal akan secara signifikan membatasi kebebasan bergerak pelaku pencurian di areal perusahaan. Hasil yang didapat dari penerapan sistem pengamanan tersebut ialah agar pencurian TBS menurun drastis dan mengakibatkan meningkatnya produksi.



Gambar 5. Portal

Gambar 5.Portal

Sumber : Senakin estate

C. Hasil Analisa Produksi 2022 sd 2023 (Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem Pengamanan Kebun Dilakukan.

Sistem pengamanan yang telah diterapkan baik berupa administratif maupun teknis memberikan dampak yang berpengaruh pada produksi ton/ha/blok tanaman kelapa sawit. Berikut adalah data monitoring jumlah kasus pencurian di tahun 2022 sd 2023 unit kebun senakin :

Tabel 2. Monitoring Pencurian TBS SNKE 2022

MONITORING PENCURIAN TBS
SNKE – 2022

No	DIVISI	TGL KEJADIAN	Jam	BLOK	JLH. JGG DICURI	BJR	Est.Tonase	TBS	TINDAKAN	KETERANGAN
								Terselamatkan (Ton)		
1	1	20-Jan-22	4:30	C25	213	18	3,791	3.8	Kirim TBS curian ke pabrik	Panen Subuh
2	1	8-Feb-22	(12:00-14:30)	C04	126	15	1,890	0	Melakukan penjagaan TBS saat kegiatan sholat jumat	Terjadi siang hari (saat sholat jumat) buah diambil dari TPH
3	3	19-Feb-22	Tidak diketahui	I24-25	350	8.5	2,975	0	Pengintaian dan patroli rutin	Panen Subuh
4	3	19-Mar-22	Tidak diketahui	H24-25	300	6	1,800	0	Pengintaian dan patroli rutin	Panen Subuh
5	4	21-Apr-22	Tidak diketahui	Q17	500	3	1,500	0.3	Mengeluarkan TBS yang masih tersisa dan kirim pabrik	Panen Subuh
6	4	3-May-22	Tidak diketahui	Q/R16-17	400	5	2,000	2	Mengeluarkan TBS yang masih tersisa dan kirim pabrik	Panen Subuh
7	4	6-Jun-22	Tidak diketahui	Q17	850	3.5	2,975	0	Pengintaian dan patroli rutin	Panen sendiri
8	1	4-Jul-22	16:30	D26	320	7.8	2,496	2.5	Kirim TBS curian ke pabrik	Panen Subuh
9	1	3-Aug-22	Tidak diketahui	A06	571	6	3,426	0	Pengintaian dan patroli rutin	Panen sendiri
10	4	14-Nov-22	Tidak diketahui	P17	350	3.5	1,225	0	Pengintaian dan patroli rutin	Panen sendiri
11	1	18-Nov-22	11:30	B07	450	10	4,500	0	Pengintaian dan patroli rutin	Panen sendiri
12	1	10-Dec-22	18:30	B25	180	8	1,440	0	Pengintaian dan patroli rutin	Panen sendiri
13	1	19-Dec-22	9:30	B08	470	9	4,230	0	Pengintaian dan patroli rutin	Panen sendiri
14	1	22-Dec-22	17:30	B06	191	7	1,337	0	Pengintaian dan patroli rutin	Panen sendiri
Total							35,585	8.6		

Sumber : Senakin estate

Tabel 3. Monitoring Pencurian TBS SNKE 2023

**MONITORING
PENCURIAN TBS
SNKE – 2023**

		Jam				TBS		
--	--	-----	--	--	--	-----	--	--

No	DIVISI	TGL. KEJADIAN		BL OK	JLH. JGG DICURI	BJR	Est.Tonase	Terselamatkan (Ton)	TINDAKAN	KETERANGAN
1	1	25-Feb-23	4:30	C/D 24-26	96	7	672	0	Pengintaian dan patroli rutin	Panen Subuh
2	2	14-Mar-23	(12:00-14:30)	B09	63	10	630	0	Pengintaian dan patroli rutin	siang hari buah diambil dari TPH
Total							1,302	0		

Sumber : Senakin estate

3

Hasil penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian. Sajian dalam hasil dan pembahasan ditulis secara sistematis, hanya hasil data/informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Pembahasan dalam artikel penelitian menjelaskan hasil yang didapat dari penelitian.

Dari perbandingan 2 data di atas, dapat dilihat terjadi penurunan kasus pencurian yang signifikan. Tahun 2022 sebanyak 14 kasus pencurian turun menjadi 2 kasus di tahun 2023, kondisi ini terjadi pada tahun 2023 telah diterapkan sistem pengamanan secara menyeluruh. Dibawah ini disajikan data produksi di perkebunan senakin sebelum diterapkan sistem pengamanan (2022) dan setelah diterapkan sistem pengamanan (2023):

Tabel 4. Produksi Ton/ha/Bulan

Bulan	Produksi Ton/ha	
	2022	2023
Januari	0.74	0.95
Februari	0.95	0.61
Maret	0.74	1.24
April	1.04	0.82
Mei	1.04	1.71
Juni	1.86	1.38
Juli	2.02	1.97
Agustus	1.49	2.00
September	1.56	1.39
Oktober	1.12	1.35
November	1.19	1.18
Desember	1.15	1.68
Total	14.90	16.27

Sumber : Senakin estate

Dari data di atas menunjukkan bahwa adanya perubahan signifikan yang terjadi pada produksi ton/ha tahun 2022 sd 2023, di mana terdapat peningkatan tonase sebesar 1,97 ton/ha dalam setahun. Hal ini dikarenakan penerapan sistem pengamanan mulai dari

administratif hingga penerapan sistem pengamanan secara teknis telah terlaksana secara menyeluruh sehingga memberikan dampak pada peningkatan produksi pada tahun 2023 dengan rata rata tonase sebesar 16,27 ton/ha.

Berikut penyajian data produksi blok sampel (Ton/ha) mulai dari Th 2022-2023) :

Tabel 5.Data produksi (Ton/ha/bulan) 2022 dan 2023

Bulan	Produksi Ton/Blok	
	2022	2023
Januari	96,51	132,38
Februari	109,47	127,16
Maret	69,53	174,04
April	92,61	133,29
Mei	97,89	223,49
Juni	154,75	253,43
Juli	169,17	271,06
Agustus	170,62	301,09
September	178,65	190,74
Oktober	136,97	180,32
November	150,36	161,72
Desember	145,60	250,67
Total	276,47	340,18

Sumber : Senakin estate

Dari data tabel 5, menunjukkan tandan buah segar aktual perkebunan senakin mengalami peningkatan dari tahun 2022 sd tahun 2023. Hal ini terlihat jelas dari adanya kenaikan produksi sebanyak 63,71 ton dari total keseluruhan blok mulai dari tahun 2022 sd 2023. Ini menunjukkan bahwa upaya tindakan baik itu dilakukan secara administratif dan teknis menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap produksi di perkebunan senakin.

Secara umum, kegiatan perawatan tanaman di kebun senakin, tidak mengalami kendala atau keterlambatan rotasi, meliputi pekerjaan perawatan kimia, manual, perbaikan akses panen, kegiatan panen/kutib dan pemupukan berjalan tepat waktu dalam kurun waktu sebelum dan sesudah penelitian dilaksanakan.

D. Hasil Analisa Menggunakan Uji *Independent Samples Test* Jenjang 5%

Berikut data penyajian dengan menggunakan uji independent samples test jenjang 5% untuk membandingkan data produksi perkebunan senakin sebelum dan setelah diterapkan sistem pengamanan di tahun 2022 dan 2023, sebagai berikut:

12
Tabel 6. Uji Independent Samples Test Jenjang 5%

TON/BLOK	Group Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
SISTEM PENGAMANAN KEBUN	PRODUKSI 2022	12	131.0108	36.29001	10.47602
	PRODUKSI 2023	12	199.9492	58.91701	17.00788

2
Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances
t-test for Equality of Means

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
SISTEM PENGAMANAN KEBUN	4.195	0.053	-3.451	22	0.002	-68.93833	19.97536	-110.36469	-27.51198
			3.451	18.296	0.003	-68.93833	19.97536	-110.85632	-27.02035

Sumber : Senakin estate

24
10 Dari hasil analisis menggunakan uji *Independent Sample Test* jenjang 5% didapati nilai sig (2-tailed) sebesar 0,002 (< 0,05) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara produksi dari tahun 2022 sd 2023. hal ini terjadi karena pada tahun 2023, telah dilaksanakan penerapan sistem pengamanan mulai dari sistem pengamana administrasi dan teknis.

E. Kuisisioner Tertutup Uji Efektifitas Penerapan Sistem Pengamanan di Perkebunan Senakin

Secara umum kuisisioner adalah instrumenn dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Setelah adanya penerapan sistem pengamanan di perkebunann senakin, baik itu berbasis administratif ataupun teknis, peneliti juga membuat kuisisioner tertutup untuk mengetahui fekuensi berupa pendapat dari berbagai pihak yang terlibat seperti : koordinator keamanan, petugas keamanan, pengawas dan masyarakat sekitar kebun dengan rincian data sebagai berikut :

Tabel 7. Data persentase dan frekuensi pendapat responden

Interval	Kategori	Frekuensi	%
21 - 25	Sangat Efektif	8	53,33
16-20	Efektif	5	33,33
11-15	11 Cukup	2	13,33
6-10	Tidak Efektif	0	0
1-5	Sangat Tidak Efektif	0	0
Total		15	100

Sumber : Senakin estate

27
Berdasarkan penyajian data di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi pendapat dari responden dalam kategori sangat efektif dengan adanya system pengamanan lebih

dominan daripada yang tidak efektif dan sangat tidak efektif. Sebanyak 8 responden dengan persentase 53,33% berpendapat sangat efektif dan tidak ada responden yang berpendapat untuk kategori tidak efektif dan sangat tidak efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengamanan di perkebunan senakin direspon sangat efektif dalam meminimalisir terjadinya kasus pencurian.

KESIMPULAN

1. Penerapan sistem pengamanan baik secara administrasi maupun teknis terbukti memberikan dampak yang sangat positif terhadap pencegahan kehilangan produksi di perkebunan Senakin.
2. Setelah penerapan sistem pengamanan kasus pencurian mengalami penurunan, dimana di tahun 2022 terjadi 14 kasus. Sedangkan di tahun 2023 hanya 2 kasus saja.

SARAN

Secara umum sistem pengamanan secara administrasi dan teknis yang diterapkan sudah sangat baik, namun lebih baik lagi jika dikombinasikan dengan sistem berbasis digital atau teknologi saat ini, agar memudahkan kontrol dan pengawasan yang lebih akurat dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrozine. (2023). *Mengenal Kelapa Sawit, Tanaman Penghasil Devisa Negara*. Agrozine. <https://agrozine.id/mengenal-kelapa-sawit-tanaman-penghasil-devisa-negara/>
- Anonim. (2020). *SOP Perusahaan Sinarmas (MCAR)*. PT. Smart Tbk.
- Artharini, I. (2017). *Penambahan pengaman di kelapa sawit: mencegah pencurian atau intimidasi warga?* BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-40887479>
- Barda, N., A. (1996). *Kebijakan Legislatif Dalam Penanggulangan Kejahatan Dengan Pidana Penjara. Undip Semarang. Indonesia.*, 1.
- Dermawan, K. (1994). *Strategi Pencegahan Kejahatan Bnadung*. PT. Citra Aditya Bakti.
- Fathurahman. (2022). *Sering Terjadi Pencurian dan Penjarahan di Kebun Sawit, Perusahaan Minta Pengamanan Personel Polisi*. Kalimantan Tengah, Tribunews. <https://kalteng.tribunnews.com/2022/05/31/sering-terjadi-pencurian-dan-penjarahan-di-kebun-sawit-perusahaan-minta-pengamanan-personel-polisi?>
- GAPKI. (2018). *Perkebunan Kelapa Sawit Dunia lebih Luas Dari Perkebunan Minyak Nabati Lainnya*. Gpki. <https://gapki.id/>.
- Jayanti., D., D. (2023). *Pengertian Perlindungan Hukum dan Penegakan Hukum*. Hukumonline. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/pengertian-perlindungan-hukum-dan-penegakan-hukum-1t65267b7a44d49/>
- Pratama, D. J. (2021). *Analisis Penegakan Hukum Pidana Terhadap Tindak Pidana Pencurian Buah Kelapa Sawit Di Lahan Perkebunan Milik PT. BNIL Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan (Studi Putusan No. 191/Pid.B/2019/PN.Bbu)*. 10(191), 6.
- Purba, J. (2019). *Industri Sawit Indonesia Dalam Perspektif Minyak Nabati Global*. *Buletin Agrohorti*, 1–224.
- Ridwan Hasibuan, E. (1994). *Asas-asas Kriminologi, USU Pres, Medan*.
- Wiratno. (2017). *Terdapat 22 Kasus Pencurian Sawit dalam 9 Bulan*. *Wartaekonomi*. <https://wartaekonomi.co.id/>.

Commented [H1]: Ada dimana angka ini

Commented [AU2R1]: Ditabel no 6 dan 7 bu

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unila.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universiti Sains Malaysia Student Paper	1%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	kabar-terhangat.blogspot.com Internet Source	<1%
6	warta.iopri.org Internet Source	<1%
7	www.industry.co.id Internet Source	<1%
8	www.iopri.org Internet Source	<1%
9	repository.its.ac.id Internet Source	<1%

10	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
12	Twil Lia Widiyawati, Dyah Astorini Wulandari. "PENGUNGKAPAN DIRI MELALUI MEDIA SOSIAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA SISWA (SELF-DISCLOSURE THROUGH SOCIAL MEDIA AND INTERPERSONAL COMMUNICATION REVIEW OF GENDER OF STUDENTS)", PSIMPHONI, 2021 Publication	<1 %
13	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.instiperjogja.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.infosawit.com Internet Source	<1 %
16	www.neliti.com Internet Source	<1 %
17	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

19	kaimudinruri.wordpress.com Internet Source	<1 %
20	lambungpustaka.instiperjogja.ac.id Internet Source	<1 %
21	mediaindonesia.com Internet Source	<1 %
22	www.wilmar-international.com Internet Source	<1 %
23	Eva Meilinda, Wanty Eka Jayanti, Aprillia Prasela. "PERAN MODEL PROTOTYPE PADA SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN CALON ANGGOTA PETANI MITRA (PLASMA)", Jurnal Khatulistiwa Informatika, 2022 Publication	<1 %
24	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
25	extranews.id Internet Source	<1 %
26	lontar.ui.ac.id Internet Source	<1 %
27	moam.info Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On